

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap penerapan musik Taizé di Kapel Skolastikat Kongregasi SCJ Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Musik dan Ibadat Taizé dibawa ke Indonesia melalui misi keagamaan oleh Biarawati Ursulin. Musik ini berkembang dan mulai digunakan sejak tahun 1980an. Perkembangan musik Taizé sampai ke Skolastikat Kongregasi SCJ atas perkenalan dari Pastor Constanius Kristianto, SCJ. Musik ini mulai diterapkan pada tahun 1997 sebagai musik iringan Ibadat Adorasi Jam Kudus di tempat ini.
2. Musik ini dipilih karena dapat memberikan suasana ibadat yang berbeda dari ibadat adorasi pada umumnya. Musik Taizé dapat membangun atmosfer yang membantu umat dapat lebih berkonsentrasi di dalam berdoa. Penerapan musik Taizé disesuaikan dengan kebutuhan musik yang ada dalam ibadat adorasi.
3. Pada dasarnya penerapan musik Taizé untuk mengiringi ibadat adorasi di Kapel Skolastikat berbeda dengan bentuk asli dalam ibadat Taizé. Ada beberapa bagian dalam ibadat yang tetap menggunakan iringan asli Musik Gregorian. Bagian tersebut terdapat pada bagian *Doa di Hadapan Sakramen Mahakudus, Berkat Sakramen, dan Pujian kepada Sakramen Mahakudus.*

Ketiga bagian ini menggunakan model gaya menyanyi Gregorian yang bersifat melismatis dan resitatif.

4. Pelaksanaan ibadah berjalan dengan lancar hanya durasi waktu ibadah bergeser melebihi satu jam. Persiapan teknis dilakukan dengan maksimal namun persiapan iringan musik kurang diperhatikan dengan matang sehingga musik ini tidak sepenuhnya membantu umat berkonsentrasi saat berdoa.
5. Dalam pelaksanaan ibadah adorasi instrumen musik yang digunakan adalah Gitar, Keyboard, Biola, Flute, Recorder, dan Cello. Selama proses penelitian, pemain musik dan formasi instrumen tidak selalu sama. Keterbatasan sumber daya pemusik memaksa para frater untuk menambahkan Instrumen Violin yang sebenarnya tidak tercatat dalam partitur Taizé. Secara keseluruhan, penerapan musik Taizé yang dipakai dalam ibadah adorasi ada yang sudah sesuai dan ada yang belum sesuai dengan ketentuan yang tercatat dalam partitur asli.
6. Menurut hasil analisis musik, musik Taizé termasuk dalam kategori musik minimalis yang hanya terdiri dari 8-16 tanpa menggunakan pengembangan tema utama. Interval melodi dalam musik ini tidak melebihi *range* satu oktaf. Akor yang digunakan adalah akor I, IV, V, ii, iii, vi, serta akor VII. Terdapat beberapa jenis kadens yang digunakan dalam lagu ini seperti *perfect authentic cadence*, *half cadence*, dan *plagal*. Teknik menyanyikan lagu Taizé adalah dengan teknik repetisi yang disesuaikan menurut kebutuhan umat dan ibadah. Instrumen gitar dipakai sebagai instrumen pokok yang dipakai dalam ibadah

ini. Ada dua teknik permainan gitar yaitu teknik *aperiggio* (trisuara) dan teknik *block chord* (nilai nada penuh). Pada partitur vokal terdapat 2 pembagian partitur yaitu untuk paduan suara dan solo vokal. Paduan suara terbagi dalam 4 suara yaitu sopran, alto, tenor, dan bass. Penerapan musik vokal yang dilakukan oleh pemusik di Skolastikat Kongregasi SCJ tidak lengkap seperti versi asli dari nyanyian.

B. Saran

Peneliti menyadari terbatasnya waktu selama penelitian tidak dapat mengkaji secara penuh penerapan musik dalam ibadat ini. Namun beberapa masukan yang dapat penulis berikan adalah

1. Untuk Skolastikat Kongregasi SCJ Yogyakarta sebaiknya memberi pembekalan/mengadakan sosialisasi bagi para frater dalam hal pengetahuan musik Taizé.
2. Untuk Para Frater sebaiknya tetap mempertahankan budaya latihan sebelum pelaksanaan ibadat Taizé agar musik yang akan ditampilkan dapat maksimal dan membantu umat berkonsentrasi di dalam berdoa. Sebaiknya meminta bantuan awam yang memahami musik agar dapat memperdalam keahlian bermain musik
3. Pengkajian mengenai penerapan musik Taizé sebaiknya dapat dikembangkan dan lebih didalami mengingat masih banyak orang yang belum memahami sepenuhnya tentang musik ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adhi Praptama, Alb (Penterjemah). (1997). *Sumber-sumber Taizé*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Adinda, Christya Putri (2016), *Musik Dan Nyanyian Meditatif Pada Ibadah Taizé Di Seminari Tinggi Santo Paulus Kentungan Yogyakarta*. Skripsi. ISI. Tidak Diterbitkan.
- Bramantyo, Triyono. (2004). *Diseminasi Musik Barat di Timur*. Yogyakarta. Yayasan Untuk Indonesia.
- Community, Taizé. (2001). *Songs From Taizé*. France: Ateliers et Presses de Taizé.
- Dey, Ian. (1993). *Qualitative data analysis*. London: British Library Cataloguing.
- Endryatno, Herman Yosef Sunu. (2009). *Kawanan Kecil di Sumatera Selatan 1848-1942*.
- Haryoto SCJ, Yohanes dan Yohanes Sigit Winarno, SCJ. (2013). *Ibadah Adorasi: Menimba Kasih Dari Lambung Yesus Yang Tertikam*. Yogyakarta: PT. Kanisius. Jakarta: Cahaya Pineleng.
- Larasati, Anastasia Jessica Putri. (2014) *Rumah Komunitas Taizé di Bali*. Yogyakarta: Jurnal Arsitektur UAJY.
- M. Scott, Christine. *Taizé Style Music and Contemplatif*. (2013). New Zealand: Spiritual Growth Ministries.
- Martasudjita Pr, Emanuel. (2011). *Liturgi: Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Martasudjita Pr, Emanuel. (2012). *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta: Percetakan Rejeki.
- Pranoto SCJ, Fr. St. Sigit (2004). *Buku Kenangan 50 Tahun Skolastikat SCJ Yogyakarta*. Sumber: Skolastikat. Tidak Diterbitkan.
- Randel, Don Michael. (1999). *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musicians*. England: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Sprink, Kathryn. (2005). *The Life and Vision of Brother Roger of Taizé*. Chicago: GIA Publications, Inc.
- Stein, Leon. (1962). *Structure and Style (The Study and Analysis of Music Form)*. United States of America: Summy-Birchard Company.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sunarto (Editor). (2017). *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Terj. McGuire SCJ, Paul J. dari buku koleksi Kongregasi, tidak diterbitkan.
- Widyamartaya, A. (2003). *Taizé: Mencari Makna Hidup*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Widyawan, Paul dan Karl-Edmund Prier SJ. (2012). *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Wilson, Andrew dan Dickson. (2001). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publishers Limited.

B. Webtografi

www.katedralbandung.org/profil/dppbid2 diakses pada tanggal 12 November 2017 pukul 16.45.

<https://www.carmelia.net>, diakses pada 27 Nopember 2017 pukul 22.38.

<http://keuskupanblogspot.co.id/2007/12/ziarah-Taizé-di-bumi-yogyakarta-memilih> diakses pada tanggal 12 November 2017 pukul 15.12.

<https://joshuaemanuel.wordpress.com> diakses pada 26 November 2017 pukul 23.30.

www.scj.or.id diakses pada 12 November pukul 19.38 WIB.

www.taize.fr diakses pada 29 November 2017 pukul 14.00 WIB

